

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

Drs. Suharsono :

**Bantul Harus
Lebih Baik Lagi**

EDISI 2021

VOL. 02



Budidaya Ikan
Peluang Usaha Disaat
Pandemi



**Menko PMK
Muhajir Effendy**
Tinjau Shelter di Bantul

**PELANTIKAN BUPATI
& WAKIL BUPATI BANTUL**





PUNCAK SOSOK

Siapa sangka di sisi selatan DIY terdapat satu tempat wisata yang menawarkan keindahan alam Yogyakarta dari ketinggian, yaitu **Puncak Sosok**. Puncak Sosok menawarkan keindahan alam yaitu panorama Kota Yogyakarta dari atas pergunungan secara 360 derajat sepanjang hari dari pagi sampai pagi lagi.



Bagi para wisatawan yang gemar bersepeda, Puncak Sosok bisa jadi rekomendasinya. Hal ini karena pengelola juga menyediakan track sepeda downhill di area ini. Selain itu ada juga warung makan, area parkir, camping ground dan outbound untuk semakin menambah kenyamanan para pengunjung.

Foto oleh Giri Wijayanto

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

DAFTAR ISI



6



10



18



14

Puncak Sosok 2

Daftar Isi 4

Salam Redaksi 5

IGD RS Panembahan Senopati
Diresmikan 6

Bupati Bantul Suharsono : Instalasi
Gawat Darurat, Wajah Terdepan
Pelayanan Rumah Sakit

Bupati Bantul Monitoring
Vaksinasi di Puskesmas Kretek
dan Puskesmas Pandak 1 8
Tekanan Darah Tinggi Jadi Kendala
Vaksinasi Nakes

Klaster Keluarga Mendominasi
Kasus Covid-19 8

Budidaya Ikan, Peluang Usaha
Disaat Pandemi 10

Penyerahan Piagam Penghargaan
Keterbukaan Informasi 12
Bagi Badan Publik Kabupaten Bantul

Sri Sultan HB X
Resmi Lantik Bupati dan
Wakil Bupati Bantul 14

Kerajinan Batik Kayu Desa Wisata
Krebet 17
Usaha Menjaga Warisan Budaya

Halim - Joko Siap Laksanakan
Amanah 18

Drs. H. Suharsono :
Bantul Harus Lebih Baik Lagi 21

Menko PMK Muhajir Effendy
Tinjau Shelter di Bantul 22



SALAM REDAKSI

Salam sehat selalu,

Menjelang pelantikan Bupati Bantul terpilih periode 2021 -2024 suasana Kabupaten Bantul tetap kondusif . Tentunya inilah keinginan kita semua warga masyarakat Bantul bahwa suksesi kepemimpinan tidaklah harus tegang apalagi menakutkan. Bahwa riak masalah, sisa dari kompetisi pilkada masih ada di tengah masyarakat, itu nyata namun tidak perlu untuk diperbesar. Justru dengan kedewasaan berdemokrasi maka suasana kompetisi akan menjadi dinamika membangun masyarakat lebih baik. Calon pemimpin semakin teredukasi dengan perbedaan di masyarakat adalah potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai kekuatan untuk membangun dan berkarya bersama. Kebhinnekaan yang ada merupakan masukan untuk membuat program pembangunan yang direncanakan hendaknya mampu mengakomodir semua permasalahan yang timbul, mendapatkan solusi terbaik.

Terlebih saat ini masih dalam situasi pandemi covid 19, maka kebersamaan, gotong royong, bahu membahu antar warga masyarakat sangat dibutuhkan agar pandemi segera berlalu. Pembangunan yang berkesinambungan dibutuhkan suasana yang kondusif saling percaya dan memjunjung tinggi perbedaan sebagai suatu kekuatan tersendiri.

Akhirnya diucapkan Selamat Datang Bupati dan Wakil Bupati yang baru untuk Kabupaten Bantul, semoga Bantul semakin baik. Aamiin
SALAM PROJOTAMANSARI

Kepala Dinas Kominfo Bantul
Ir. Fenty Yusdayati, MT.

Redaksi Sejada menerima sumbangan naskah serta foto dari pembaca. Naskah ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer. Panjang naskah 500-1000 kata dengan spasi 1,5. Sertakan foto atau ilustrasi baik gambar maupun grafik jika diperlukan. Saran dan naskah dapat dikirimkan ke alamat email editor berikut publikasi@bantulkab.go.id.

Penanggung Jawab
Ir. Fenty Yusdayati, MT.

Pimpinan Redaksi
Arif Darmawan, S. STP

Redaksi Pelaksana
Kodrat Untoro, S. Sos

Editor
Ika Dewi Nuryulianti, S.T.
Sri Mulyani, S.E.

Desain & Tata Letak
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

Fotografer
Sandi Diestianto
Angga Prastowo

Kontributor Redaksi
Rachmanto
Beny Nuryantoro

Analisis Redaksi
Mudjijana
Syifa Shabirina

Distributor
Budiyanto
Subarjo
Galih Amindyah

Keuangan
Wiwik Wibowo

Alamat Redaksi
Jalan R. W. Monginsidi Nomor 1
Kompleks Parasamya, Kahuran,
Bantul, Bantul 55711

Desain Sampul Oleh
Surya F. Mei



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL



IGD RS Panembahan Senopati Diresmikan Bupati Bantul Suharsono : Instalasi Gawat Darurat, Wajah Terdepan Pelayanan Rumah Sakit

Meningkatnya jumlah pasien gawat darurat di RSUD Panembahan Senopati yang semula di tahun 2018 sekitar 1.100 kunjungan, di tahun 2019 mengalami peningkatan tajam, yaitu mencapai 2.200 – 2.500. Hal ini akhirnya berdampak banyaknya komplain dari masyarakat terkait layanan IGD.

Hal itu disampaikan Direktur RSUD Panembahan Senopati dr. I Wayan, pada saat Peresmian Pembangunan Instalasi Gawat Darurat yang baru, pada Selasa

(2/2/2021). “Over kapasitas di IGD lama itu sebagai dasar kami minta ke Kementerian Kesehatan untuk diberikan (dibangunkan) Gedung IGD baru.”

Pembangunan IGD ini dibangun tepat waktu, melalui Dana DAK dari Kementerian Kesehatan RI dengan nilai kontrak sebesar 8.967.487.000 rupiah yang diselesaikan dalam 150 hari kerja terhitung mulai tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan 11 Desember 2020.



Lebih lanjut Wayan menerangkan, konstruksi bangunan gedung ini tiga lantai, dimana Lantai Pertama seluas 905,4 m² Lantai Kedua seluas 726,22 m² dan Lantai Ketiga seluas 365,27 m². Jumlah Total keseluruhan 1997,39 m² dan masih dalam masa pemeliharaan selama 180 hari yang akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2021.

“Sementara pada tahap 1 kami fungsikan untuk Lantai 1 terlebih dahulu, dimana akan kami fungsikan setelah melalui uji kelayakan dan uji tes dari alat-alat medis yang ada di IGD Lama, yang secara bertahap akan kami pindahkan ke IGD yang baru tanpa mengurangi/menghambat pelayanan

kepada masyarakat yang membutuhkan Layanan Gawat Darurat,” katanya.

Tahap berikutnya, di Lantai 2 rencananya akan dibangun ruang bedah IGD dan penunjangnya, seperti Radiologi dan Laboratorium. Diharapkan pasien-pasien yang dalam keadaan gawat darurat dan membutuhkan tindakan bedah segera, bisa ditangani langsung secara cepat, tepat dan sesuai dengan prosedur karena semuanya sudah berada dalam satu gedung /satu unit, sehingga tidak ada lagi pasien operasi yang menunggu waktu lama untuk ditangani.

“Hal itu tentu untuk memenuhi akreditasi, karena diruangan yang lama kami tidak mempunyai ruang dekontaminasi dan juga tidak mempunyai ruang Pos Emergency. Nah, diruang baru ini kami memiliki sehingga diharapkan pelayanan yang kami berikan kepada masyarakat Bantul dalam hal kegawatdaruratan bisa semakin baik dan semakin sesuai dengan standar pelayanan yang ada,” ucapnya.

Sementara Bupati Bantul, Drs. H. Suharsono dalam sambutannya mengatakan, “Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan Wajah Depan setiap rumah sakit. Jika pelayanan di IGD baik maka sebuah rumah sakit akan dapat dikatakan baik,”. Beliau berharap, keberadaan Gedung IGD yang baru ini akan dapat membuat pelayanan Rumah Sakit Panembahan Senopati semakin memenuhi harapan masyarakat dalam mendapatkan hak-hak pasien secara profesional, cepat, berkualitas dan memuaskan.

Bupati Bantul juga mengajak kepada Civitas Hospitalia untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pembangunan fisik rumah sakit harus ditingkatkan di masa mendatang, sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit yang ada.

Bupati Bantul Monitoring Vaksinasi di Puskesmas Kretek dan Puskesmas Pandak 1

Tekanan Darah Tinggi Jadi Kendala Vaksinasi Nakes



Bupati Bantul Drs H. Suharsono beserta Forkopimda Kabupaten Bantul, melakukan monitoring pelaksanaan vaksinasi di Puskesmas Kretek dan Puskesmas Pandak 1, Rabu, 3 Februari 2021 yang lalu. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan pelaksanaan Vaksinasi untuk Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bantul.

Klaster Keluarga Mendominasi Kasus Covid-19

Kasus persebaran covid dari November hingga Februari mendominasi dari klaster keluarga, untuk saat ini kami menghimbau untuk anggota keluarga yang terkonfirmasi positif covid-19 untuk segera melakukan isolasi di shelter yang telah disediakan.

Kerjiyem, SST., M.Kes. selaku Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Kab. Bantul mengatakan bahwa, sejauh ini Pemda Kab. Bantul memiliki 3 shelter bagi masyarakat terkonfirmasi covid-19, pertama ada Semaul, BPSDMP, dan Patmasuri.

“Maka dari itu, kami menyarankan bagi masyarakat yang terkonfirmasi

covid-19 untuk isolasi di 3 shelter tersebut. Karena, jika masyarakat yang terkonfirmasi covid-19 melakukan isolasi mandiri di rumah itu akan beresiko. Resiko jika isolasi mandiri di rumah adalah menambah kasus terhadap keluarga, membuat klaster baru, dan tanpa pengawasan medis,” terang beliau.

Kelebihan jika masyarakat isolasi mandiri di 3 shelter tadi kondisi kesehatan terpantau, logistik terjamin, kondisi tubuh terpantau juga. Se jauh ini masyarakat masih belum menerapkan protokol kesehatan sehingga akibat yang ditimbulkan adalah satu dusun ada 18 orang yang terkonfirmasi covid-19 karena sedang kerja bakti dan tidak menggunakan masker.

Sekretaris Daerah Kab. Bantul, Drs. Helmi Jamharis, MM yang ikut dalam rombongan monitoring Mantan Bupati tersebut mengatakan, dari hasil monitoring semua berjalan lancar. Tenaga Kesehatan yang terdaftar untuk vaksinasi pada 2 Puskesmas dapat datang sesuai waktu yang dijadwalkan.

“Kami berharap semua nakes diluar dua kecamatan ini yang dimonitor ini dapat melaksanakan vaksinasi, termasuk mereka yg sampai saat ini belum bisa melaksanakan vaksin karna ada hal-hal teknis terkait kesehatan yang memang tidak memungkinkan. Mudah-mudahan dilain kesempatan bisa di vaksin dalam rangka menumbuhkan imunitas dari warga masyarakat tersebut,” terang beliau.

Sementara itu dr. Abednego selaku juru bicara Covid-19 menambahkan, “Sejauh ini rata-rata kendala yang ditemukan pada teman-teman nakes ini adalah tensi yang masih tinggi, tapi ini bukan berarti dibatalkan, mereka ditunda dan diobati terlebih dulu. Kemudian 3 sampai 7 hari harapan kami sudah dapat divaksin. Sampai hari kedua kemarin dari 2052 nakes yang terdaftar untuk divaksin, capaiannya sudah mencapai 87,2%, sudah cukup bagus. Harapannya yang ditunda-tunda itu bisa divaksin semua paling lambat tanggal 21 Februari.”

s Covid-19

“Oleh karena itu kami menghimbau kepada Masyarakat Bantul untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan bagi masyarakat yang terpapar covid-19 untuk isolasi mandiri di shelter. Selalu menggunakan masker, mencuci tangan, hindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas keluar rumah jika tidak penting,” tambahnya.



Budidaya Ikan, Peluang Usaha Disaat Pandemi



Pandemi Virus Corona yang masih belum berakhir berdampak pada permasalahan ekonomi di masyarakat terutama usaha rumahan dan pabrik. Masyarakat yang terdampak permasalahan ekonomi ini kemudian berupaya melakukan berbagai usaha agar tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Usaha Budidaya Ikan menjadi salah satu peluang usaha yang dapat dicoba untuk ditekuni untuk mengatasi permasalahan ekonomi selama Pandemi.

Salah satu kelompok Pembudidaya ikan yang ada di Bantul adalah Kelompok UPR Tunas Muda Peduli yang dibentuk oleh Muh. Yainun Ikhsan pada tahun 2010 di Dusun Garon RT 03 Panggungharjo, Sewon, Bantul. Kelompok ini ia bentuk dengan tujuan ingin mengajak masyarakat untuk melakukan Budidaya ikan.

“Saya ingin memberi contoh bahwa budidaya ikan bisa menjadi salah satu alternatif usaha yang menjanjikan, dan kebetulan saat Pandemi ini aktivitas luar juga bagus bagi tubuh kita. Selain itu seperti kita ketahui ikan merupakan bahan pangan yang baik untuk dikonsumsi semua kalangan.” Terangnya.

Berbagai macam ikan di budidaya di Dusun Garon ini, salah satu budidaya yang dia lakukan adalah budidaya ikan nila bioflog. Tahapan yang dilakukan mulai dari tahap pembenihan, tahap pembesaran, hingga pengolahan kuliner dilakukan oleh Kelompok ini.

“Siapa pun yang ingin berbudidaya ikan mari bersama kami belajar bersama disini. Dengan berbudidaya ikan semua menyenangkan, semua menghasilkan” imbuhnya.



COVID-19

SOCIAL DISTANCING



1 M

Penyerahan Piagam Penghargaan Keterbukaan Informasi Bagi Badan Publik Kabupaten Bantul

Penganugerahan Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2020 telah dilaksanakan oleh Komisi Informasi Daerah (KID) Daerah Istimewa Yogyakarta, Kamis 10 Desember 2020 di Hotel Grand Keisha Yogyakarta. Badan Publik yang diikutsertakan dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik tahun 2020 dikelompokkan dalam beberapa kategori/clusteryaitu:

1. Pemerintah Kabupaten/Kota se-DIY;
2. OPD Pemerintah Daerah DIY;
3. OPD Pemerintah Kabupaten/Kota se-DIY;
4. OPD Kecamatan se-DIY;
5. Lembaga Legislatif se-DIY;
6. Partai Politik se-DIY;
7. Lembaga Yudikatif se-DIY;
8. Instansi Vertikal se-DIY; dan
9. Badan Usaha Milik Daerah se-DIY.

Mengingat situasi pandemi Covid-19 sehingga harus menerapkan protokol kesehatan dengan sangat ketat, maka penganugerahan secara langsung hanya diberikan kepada 14 (empat belas) badan publik dari 52 (lima puluh dua) badan publik yang mencapai kualifikasi informatif dengan nilai tertinggi pada clusternya masing-masing dan 8 (delapan) badan publik yang memperoleh juara 1 (satu) dalam tiap cluster. Selanjutnya piagam yang lain disitribusikan langsung oleh KID ke Pemerintah Kabupaten/Kota untuk disampaikan ke



Hasil monitoring dan evaluasi badan publik tahun ini Pemerintah Kab. Bantul memperoleh penghargaan sebagai berikut:

BERDASARKAN KEJUARAAN BADAN PUBLIK

1. Kategori Pemerintah Kabupaten/Kota se-DIY Pemerintah Kabupaten Bantul meraih Peringkat II dengan nilai 90.00
2. Kategori OPD Pemerintah Kabupaten/Kota se-DIY Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul meraih Peringkat II dengan nilai 92.00
3. Kategori Lembaga Legislatif se-DIY DPRD Kabupaten Bantul meraih Peringkat I dengan nilai 91.50

BERDASARKAN KUALIFIKASI BADAN PUBLIK

1. Badan Publik Kabupaten Bantul dengan kualifikasi "Informatif"

- Pemerintah Kabupaten Bantul dengan nilai 92,84
- Dinas Komunikasi dan Informatika dengan nilai 98,62
- Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman dengan nilai 98,38
- Dinas Perdagangan dengan nilai 98,26
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu dengan nilai 93,66
- Dinas Pertanahan dan Tata Ruang dengan nilai 93,14
- Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan dengan nilai 92,97
- Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

2. Badan Publik Kabupaten Bantul dengan kualifikasi "Menuju Informatif"

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dengan nilai 89,90
- RSUD Panembahan Senopati dengan nilai 88,23
- Dinas Pariwisata dengan nilai 87,13
- Satuan Polisi Pamong Praja dengan nilai 85,22
- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan nilai 83,90
- Dinas Perhubungan dengan nilai 81,42
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan nilai 80,88
- Kecamatan Pajangan dengan nilai 80,59
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan nilai 80,25







Sri Sultan HB X Resmi

Lantik Bupati dan Wakil Bupati Bantul

Bertempat di Bangsal Kepatihan Komplek Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta H. Abdul Halim Muslih dan Joko B. Purnomo resmi dilantik oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menjadi Bupati Bantul dan Wakil Bupati Bantul, Jum'at (26/02).

Pelaksanaan upacara pengambilan sumpah jabatan dan pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Bantul serta pelantikan Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul dilaksanakan secara virtual. "Saya percaya bahwa saudara akan melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai tanggung jawab yang diberikan," kata Gubernur DIY.

Gubernur DIY juga berharap agar semua elemen pemerintahan dan masyarakat membantu Bupati maupun Wakil Bupati dalam melaksanakan agenda pembangunan, sehingga mewujudkan perasaan aman dan nyaman bagi seluruh masyarakatnya. Dalam acara tersebut Gubernur DIY melantik Bupati dan Wakil Bupati yang terpilih dalam Pemilu 9 Desember 2020 di tiga daerah di DIY, Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa (Sleman), Abdul Halim Muslih dan Joko B Purnomo (Bantul) dan Sunaryanta dan Heri Susanto (Gunungkidul).



COVID-19

GUNAKAN MASKER





Kerajinan Batik Kayu Desa Wisata Krebet

Usaha Menjaga Warisan Budaya

Batik menjadi warisan kebudayaan yang membanggakan untuk Indonesia. Untuk melestarikan budaya batik, para pengrajin batik saat ini semakin inovatif dalam menciptakan karyanya. Seperti yang dilakukan oleh para pengrajin batik kayu di Desa Wisata Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul.

Sanggar Peni milik Pak Kemiskidi adalah salah satu sanggar pengrajin Batik Kayu yang telah berdiri sejak tahun 1989. Pada awalnya Sanggar Peni hanya memproduksi topeng untuk menari, kemudian seiring berjalannya waktu mulai memproduksi barang lainnya seperti souvenir, alat rumah tangga, hingga furniture.

Pengrajin di Desa Wisata Krebet ini biasa menggunakan berbagai macam jenis kayu untuk membuat Batik kayu, tergantung barang apa yang akan diproduksi. Jenis kayu yang biasa digunakan, yaitu kayu sengon, kayu munggur, kayu jati, dan khusus untuk wayang menggunakan kayu klepu.

Keseluruhan proses produksi di

Peni ini dilakukan *handmade* dari bahan awal hingga menjadi sebuah karya. Pengrajin mengatakan Untuk membatik pada kayu, tidak bisa menggunakan cap seperti pada kain, melainkan di batik langsung menggunakan canting pada kayu.

Sebelumnya produk *handmade* batik kayu ini biasa dipasarkan ke seluruh Indonesia, namun selama pandemi fokus pemasaran produk ini hanya di Bali dan Yogyakarta. Produk batik kayu ini dijual dari harga lima ribu rupiah untuk berbagai macam gantungan kunci hingga puluhan juta rupiah untuk produk *furniture*, namun rata-rata harga produk yang ada dipasaran seperti keperluan rumah tangga berkisar antara 50.000 – 100.000 rupiah.

Seperti kita ketahui Batik Indonesia resmi diakui oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009 sebagai Intangible Cultural Heritage (ICH) atau Warisan Budaya Takbenda pada sidang UNESCO di Abu Dhabi. Kerajinan Batik Kayu ini menjadi salah satu inovasi yang menarik untuk tetap menjaga warisan budaya.

Halim-Joko Siap Laksanakan Amanah



Pemkab Bantul menggelar serah terima jabatan Pelaksana Harian (Plh) Bupati Bantul kepada Bupati dan Wakil Bupati Bantul terpilih di Ruang Mandhala Saba Madya Komplek Parasamya Kabupaten Bantul, Jum'at (26/02).

Acara serah terima dihadiri oleh Ir. Sugeng Purwanto, M.MA selaku Kepala Biro Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang mewakili Gubernur DIY. Acara tersebut diawali dengan penandatanganan berita acara serah terima oleh Drs. Helmi Jamharis, MM selaku pejabat lama kepada H. Abdul Halim Muslih dan Joko Purnomo selaku pejabat baru.

“Bupati dan Wakil Bupati diharapkan untuk segera membelanjakan APBD dan Danais TA. 2021, agar ekonomi

masyarakat mulai pulih untuk segera bangkit,” terang Ir. Sugeng Purwanto, M.MA

Sementara itu, Plh Bupati Bantul Drs. Helmi Jamharis, MM mengatakan, “Saya mengajak khususnya kepada seluruh jajaran OPD di Pemerintahan Kab. Bantul mari kita kuatkan kebersamaan, mari kita niatkan kerja kita untuk memberikan dukungan penuh dan mensukseskan semua program unggulan yang dicanangkan oleh Bapak Abdul Halim Muslih dan Bapak Joko Purnomo.”

Dalam sambutannya, Bupati terpilih H. Abdul Halim Muslih meminta doa restu dan dukungan pada seluruh elemen masyarakat dan pemerintah khususnya kepada Forkopimda dan seluruh ASN di lingkungan Pemerintah Kab. Bantul sehingga bisa menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya.



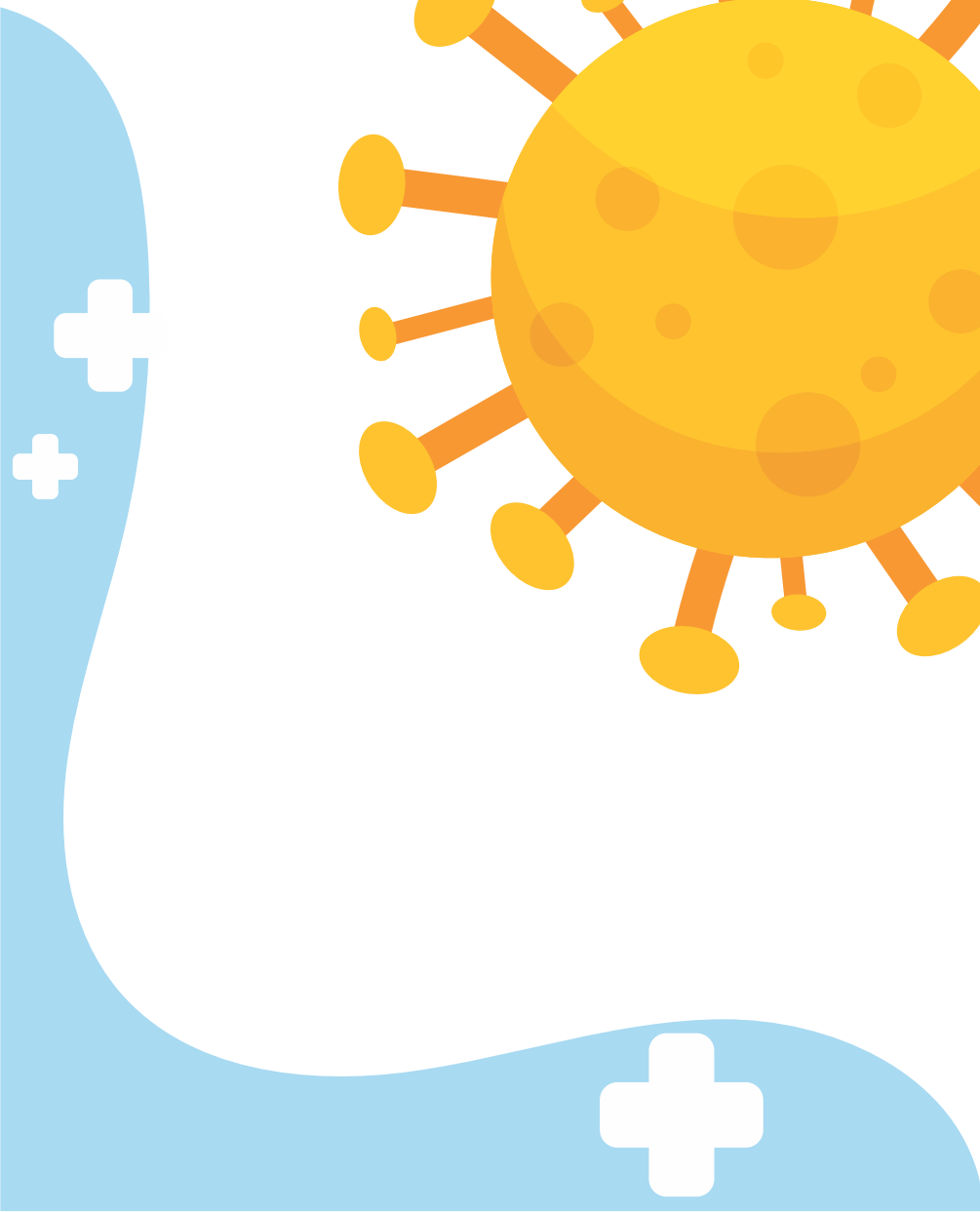
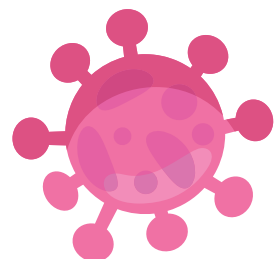
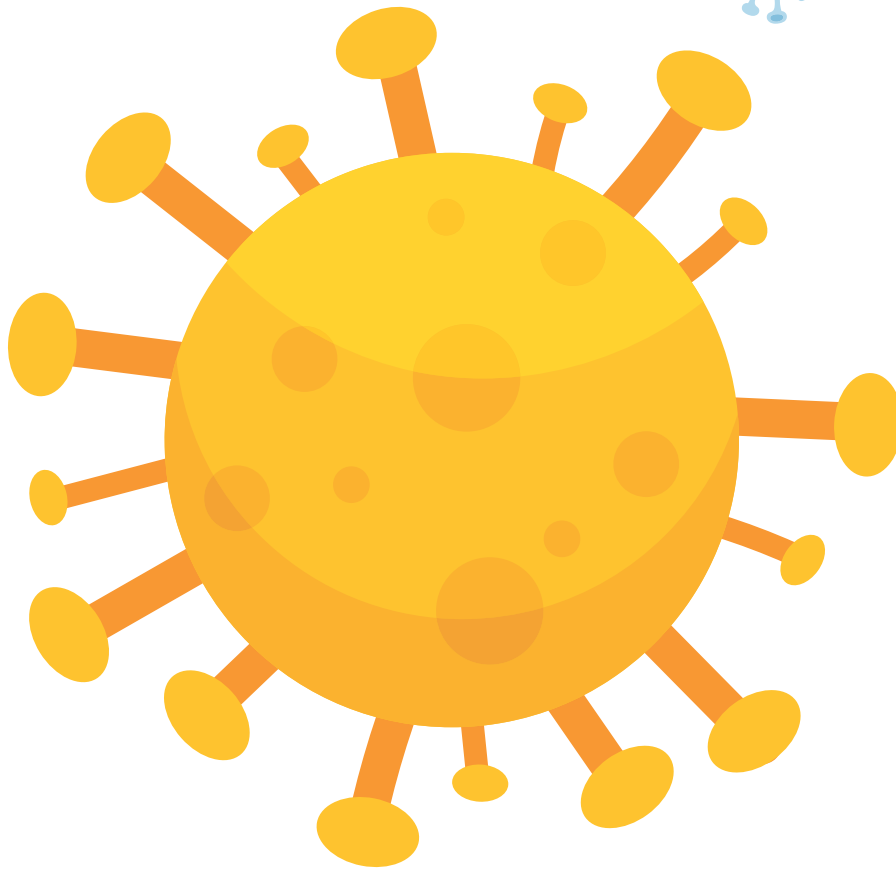
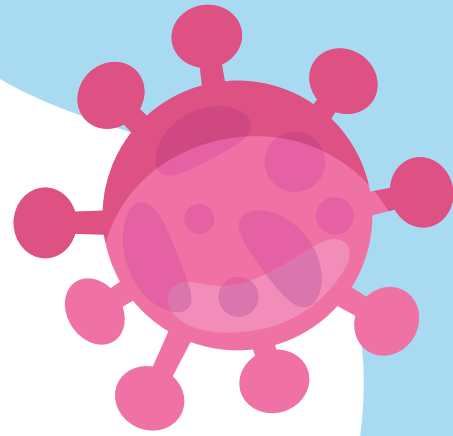
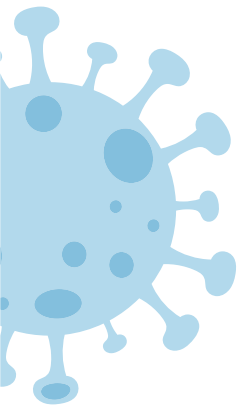
COVID-19

DIRUMAH
SAJA



COVID-19

STAY
SAFE





Drs H. Suharsono : Bantul Harus Lebih Baik Lagi



Gubernur DIY Sri Sultan HB X

dalam sambutan yang dibacakan oleh Kepala Biro Pemerintahan DIY Ir. Sugeng Purwanto, M.M.A. berharap agar jalinan silaturahmi dengan Drs. Suharsono tetap berlanjut, untuk bertukar pikiran demi mendukung pembangunan mewujudkan tataran masyarakat Bantul yang damai sejahtera, dalam greget Projotamansari.

Rabu, (17/02) bertempat di Manggala Sabha lantai 3 kompleks Parasma Pemkab Bantul menggelar serah terima jabatan Bupati kepada PLH Bupati Bantul sementara di saksikan oleh Kepala Biro Pemerintahan DIY.

Acara tersebut diawali dengan penandatanganan berita acara serah terima jabatan oleh Bupati Bantul lama yaitu Drs. H. Suharsono kepada PLH Bupati sementara yaitu DRS. H. Helmi Jamharis, M.M.

Dalam Sambutannya Drs Suharsono mengatakan, "Dengan berbagai pencapaian pembangunan di Kabupaten Bantul harus dilanjutkan, dan lebih baik lagi. Kami menyadari bahwa apa yang telah kami kerjakan bersama seluruh komponen masyarakat selama masa pengabdian ini tentu ada kekurangan dan perlu terus disempurnakan."

Sementara ini PLH Bupati Drs Helmi Jamharis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan serta apresiasi kepada Drs. Suharsono dan Halim Muslih yang telah sukses melaksanakan tugas dan pengabdian sebagai Bupati dan Wakil bupati periode 2016-2021.

Menko PMK Muhajir Effendy Tinjau Shelter Covid di Bantul

Menteri koordinasi bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Prof. Muhajir Effendy, M.P.A. mengunjungi 3 shelter di Bantul pada Kamis (18/02/2021). Kunjungan ini salah satunya bertujuan untuk meninjau kesiapan PPKM Mikro di Desa.

Dalam kunjungan pertamanya, Muhajir Effendy sekaligus meresmikan Shelter Gose milik PKU Muhammadiyah Bantul. Shelter ini merupakan satu dari lima shelter covid 19 yang dimiliki oleh Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta.

“Saat ini Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 5 shelter covid-19 diantaranya adalah Gedung Aisyiah, Shelter Unisa, UMY, UAD, dan Gose. Shelter-shelter yang dibangun merupakan upaya dari

Muhammadiyah untuk memutus rantai persebaran covid-19” jelas Direktur PKU Muhammadiyah Bantul dr. Widiyanto Danang Prabowo, MPH.

Muhajir Effendy mengapresiasi pendirian shelter ini, ia mengatakan, “Saya senang sekali bisa mengunjungi salah satu shelter dari lima shelter yang dibangun Muhammadiyah DIY khususnya Kabupaten Bantul, ini sangat konkrit dan sangat representative untuk menampung para penyandang covid-19. Penatalaksanaannya saya shelter ini sudah lengkap dari cara penerimaan, cara perawatan, cara





pembuangan limbah akhir, dan kegiatan-kegiatan pendukung sudah memenuhi standard Kementerian Kesehatan” tutur Menteri Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Prof. Muhajir Effendy, M.A.P

Selanjutnya Muhajir Effendy melanjutkan kunjungannya ke lokasi PPKM Mikro di Kalurahan Panggungharjo, Kapanewon Sewon, Bantul. Selain menyapa pasien dari jauh, Muhajir juga meninjau pembuangan limbah medis dari shelter PPKM ini.

Lurah Panggungharjo, Wahyudi mengatakan, “Kita memohonkan kepada pak menko tadi agar bisa memfasilitasi kelonggaran kebijakan untuk pengelolaan limbah medis tingkat desa, jadi selama ini penanganan covid itu bagi desa. Yang kemudian menjadi pertanyaan siapa yang akan bertanggung jawab atas limbah medis di shelter Desa yang sangat infeksius tersebut. Saya kira pendekatan kebijakan lebih baik dengan memberikan kewenangan bukan hanya instruksi.”

Mengenai PPKM Mikro, saat ini 3T Tracing, Testing, dan Treatment digencarkan sesuai perintah Presiden dilakukan dilevel yang paling kecil yaitu tingkat RT dan RW. Jika masyarakat ada gejala maka akan langsung ditracing. Dengan begitu maka akan terkumpul kasus-kasus baru.

“Jadi, kalau kasusnya banyak itu yang bener. Jadi kalau selama ini tidak banyak karena lapen atau tidak terangkat ke permukaan seperti ibarat gunung es. Kalau saat ini kita sudah mulai tertibkan Permenkes. Misalnya, rapid test dengan jumlah test itu tidak bisa dijadikan pedoman mutlak, karena banyak yang tujuan testnya itu bukan untuk tau bergejala atau tidak.” Jelas Prof. Muhajir Effendy, M.A.P. selaku Menteri Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

“Misalnya mau pergi keluar kota tes, mau masuk kantor tes kemarin sempat diitung juga maka kelihatannya semakin besar. Sebetulnya test untuk melakukan 3T itu masih kecil dan sekarang ini dengan perintah Presiden 3T dilakukan dari bawah maka terjadinya banyak kasus dan itu justru kita bisa menyelesaikan dengan tuntas karena kita tau persis kasusnya” lanjutnya.

Lokasi Kunjungan kerja terakhir berlokasi di Shetel Kalurahan Wirokerten, Kapanewon Banguntapan Bantul dengan agenda kegiatan yang sama.





SELAMAT BERTUGAS!